

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis mengenai Efektivitas Biskita Trans Pakuan Sebagai Penunjang Akses Mobilitas Harian Masyarakat Kota Bogor, dapat disimpulkan bahwa efektivitas layanan telah terwujud pada setiap indikator yang diteliti. Pada indikator pencapaian tujuan, efektivitas telah terwujud melalui penyelenggaraan pelayanan yang berjalan sesuai dengan mekanisme dan sistem pengelolaan yang terorganisir, dengan melibatkan peran operator, manajemen pengelola (MP), serta pengawasan yang memanfaatkan teknologi informasi (IT). Dari sudut pandang pengguna, sebagian besar masyarakat juga menyatakan bahwa keberadaan BisKita Trans Pakuan membantu mempermudah perjalanan menuju tempat kerja, sekolah, kampus, maupun stasiun. Meskipun demikian, masih terdapat catatan terkait perlunya peningkatan fasilitas halte agar kenyamanan dan kualitas pelayanan dapat semakin optimal.

Pada indikator integrasi, efektivitas juga telah terwujud melalui kemudahan pengguna dalam melanjutkan perjalanan ke moda transportasi lain seperti angkutan kota, ojek online, dan kereta api. Rute BisKita Trans Pakuan yang melewati beberapa titik strategis di Kota Bogor turut mendukung keterhubungan antarwilayah dan memperlancar mobilitas masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat catatan terkait keterbatasan akses layanan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah perbatasan atau di luar cakupan rute yang ada.

Pada indikator adaptasi, efektivitas layanan telah terwujud terlihat dari kemampuan pengelola dalam menyesuaikan operasional dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Hal ini tercermin dari adanya mekanisme koordinasi ketika terjadi gangguan perjalanan, pengaturan jarak antarbus saat kondisi lalu lintas padat, serta penyesuaian jam operasional berdasarkan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pengelola juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan saran, seperti usulan penambahan titik berhenti dan peningkatan kualitas layanan. Meskipun terdapat beberapa catatan terkait kebutuhan pengembangan layanan ke depan, indikator adaptasi menunjukkan bahwa sistem pengelolaan BisKita Trans

Pakuan telah memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika kondisi operasional dan kebutuhan pengguna.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, indikator pencapaian tujuan dan integrasi menjadi aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengembangan layanan BisKita Trans Pakuan. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Perhubungan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap rute yang berjalan saat ini serta menambah jalur baru secara bertahap, khususnya menuju wilayah perbatasan dan kawasan dengan mobilitas tinggi. Perluasan ini penting agar layanan tidak hanya terpusat di area tertentu, tetapi dapat diakses secara merata oleh masyarakat.

Selain itu, peningkatan kualitas halte harus menjadi prioritas. Beberapa halte masih belum memenuhi standar, baik dari segi tempat duduk, informasi rute, maupun kondisi fisik. Penyediaan papan informasi jadwal dan rute yang jelas di setiap halte serta penataan area sekitar halte sangat diperlukan agar pengguna dapat merencanakan perjalanan dengan lebih mudah dan nyaman. Mengingat Kota Bogor dikenal sebagai kota dengan curah hujan tinggi, pengembangan fasilitas pemberhentian juga perlu mempertimbangkan aspek perlindungan pengguna. Oleh karena itu, bus stop yang ada sebaiknya secara bertahap ditingkatkan menjadi shelter yang lebih tertutup dan nyaman, sehingga penumpang tetap terlindungi dari hujan saat menunggu bus.

Integrasi layanan juga perlu diperkuat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sosialisasi penggunaan aplikasi pelacakan bus harus ditingkatkan agar masyarakat dapat mengetahui posisi dan waktu kedatangan bus secara lebih akurat. Selain itu, pembangunan shelter juga dapat diprioritaskan pada titik-titik yang beririsan dengan rute angkutan kota (angkot) meskipun tidak secara langsung dilalui oleh rute BisKita. Hal ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan perpindahan moda transportasi setelah menggunakan BisKita, sehingga konektivitas antar layanan transportasi publik dapat berjalan lebih efektif dan mendukung kelancaran mobilitas masyarakat di Kota Bogor.